

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
As of September 30, 2014 (Unaudited) And December 31, 2013 (Audited)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 2013 (Tidak Diaudit)
And For The Nine Months Period Ended September 30, 2014 (Unaudited)
And 2013 (Unaudited)
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 2013 (Tidak Diaudit)	<i>Consolidated Financial Statements As of September 30, 2014 (Unaudited) And December 31, 2013 (Audited) And For The Nine Months Period Ended September 30, 2014 (Unaudited) And 2013 (Unaudited)</i>
--	--

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 72	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT MALINDO FEEDMILL, Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PEIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN
2013
PT MALINDO FEEDMILL TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND
DECEMBER 31, 2013
AND THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013
PT MALINDO FEEDMILL TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|--|----------------|
| 1. Nama | Lau Chia Nguang | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. RS. Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G 17-22,
Cilandak, Jakarta Selatan 12420 | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Metro Kencana IV TA 9 Pondok Indah, Jakarta Selatan | Domicile |
| Nomor Telepon | (021) 7661727 | Phone Number |
| Jabatan | Presiden Direktur / President Director | Position |
| 2. Nama | Ong Beng Siong | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. RS. Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G 17-22,
Cilandak, Jakarta Selatan 12420 | Office Address |
| Alamat Domisili | Taman Palem Lestari C 15/72 RT 009/RW 013, Kelurahan
Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng – Jakarta Barat | Domicile |
| Nomor Telepon | (021) 7661727 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan / Director of
Accounting/Finance | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2014 / October 28, 2014

Lau Chia Nguang
Presiden Direktur /
President Director



Ong Beng Siong
Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan /
Director of Accounting/Finance

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
 31 Desember 2013 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 September 30, 2014 (Unaudited) And
 December 31, 2013 (Audited)
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	263,882,414	2f,2g,2o, 4,28,29,30 2g,2h,2o, 3,5,28,29,30	82,819,072	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.221.060	343,225,753		254,549,268	Third parties - net of provision for impairment value of Rp 2,221,060
Pihak berelasi	40,520,544	2e,5,26,29,30	47,246,755	Related parties
Piutang lain-lain	7,024,431	2g,2h,6,29,30	5,998,751	Other receivables
Persediaan	695,641,859	2i,2m,7	391,892,358	Inventories
Hewan ternak produksi - berumur pendek	162,011,383	2j,2m,8	127,048,958	Breeding flocks
Uang muka	142,895,593	9	77,560,450	Advances
Biaya dibayar di muka	15,510,209	2k,2r	3,770,675	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	65,745,578	2q,12a	6,094,624	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	1,736,457,764		996,980,911	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	63,630,051	2q,3,12c 2e,2g,2h,26 29,30	45,718,257	Deferred tax assets
Piutang dari pihak-pihak berelasi	1,323,893		1,323,893	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 582.575.816 pada tanggal 30 September 2014 dan sebesar Rp 493.494.663 pada tanggal 31 Desember 2013	1,470,310,498	2l,2m,3,10	1,128,473,492	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 582,575,816 as of September 30, 2014 and Rp 493,494,663 as of December 31, 2013
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	321,183	2k, 2r	671,622	Prepaid expenses - long-term portion
Taksiran tagihan pajak penghasilan	36,567,609	2q,12c	41,103,640	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	-	2g,29	126,877	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,572,153,234		1,217,417,781	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	3,308,610,998		2,214,398,692	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	851,690,038	2g,2o,13,28 29,30	598,497,868	Short-term bank loans
Hutang usaha		2g,2o,11,28,29,30		Trade payables
Pihak ketiga	428,236,448		207,898,282	Third parties
Pihak berelasi	58,983,865	2e,11,26,29	33,472,490	Related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	29,858,101	2g,2o,29,30	16,153,788	Other payables - third parties
Hutang pajak	9,147,443	2q,3,12b	22,918,622	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	30,948,565	2g,29,30	27,239,863	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		2g,29,30		Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	99,645,337	13,29	78,595,750	Bank loans
Hutang angsuran	1,228,165	14,29,30	1,694,792	Installment payables
Hutang dividen	35,820,000		-	Dividend payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,545,557,962		986,471,455	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang ke pihak-pihak berelasi	17,243,543	2e,2g,26,29,30	17,244,622	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		2g,29,30		Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang bank	504,340,443	13	295,556,317	Bank loans
Hutang angsuran	314,718	14,29,30	-	Installment payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	59,959,140	2p,3,15	52,643,109	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	581,857,844		365,444,048	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,127,415,806		1,351,915,503	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the owners of the Parent Company
Modal saham - Nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp 20 (full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 2.929.340.800 saham				Authorized - 2,929,340,800 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.791.000.000 saham pada tanggal 30 September 2014, dan 1.695.000.000 - saham pada tanggal 31 Desember 2013	35,820,000	16	33,900,000	Issued and fully paid - 1,791,000,000 shares as of September 30, 2014 and 1,695,000,000 - shares as of December 31, 2013
Tambahan modal disetor - bersih	233,750,208	2t,17	(100,329,792)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	11,600,000		6,600,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	902,469,856		924,755,821	Unappropriated
Sub-jumlah	1,183,640,064		864,926,029	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	(2,444,872)		(2,442,840)	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	1,181,195,192		862,483,189	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,308,610,998		2,214,398,692	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2014 (Unaudited)
And 2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN BERSIH	3,396,132,328	2e,2n,18	3,109,477,864	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3,060,359,197	2e,2n,19	2,510,022,494	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	335,773,131		599,455,370	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI		2n		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	80,778,912	21	55,963,330	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	146,748,983	22	113,029,742	General and administrative expenses
Beban (Penghasilan) operasi lain	23,495,731	23	72,927,541	Other operating expenses (income)
LABA USAHA	84,749,505		357,534,757	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	5,285,697	2n	1,627,607	Finance income
Biaya keuangan	(68,923,173)	2n,24	(48,731,660)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	21,112,029		310,430,704	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(20,491,820)	2r,12c	(76,348,197)	Current
Tangguhan	17,911,794		8,559,978	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(2,580,026)		(67,788,219)	Total Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	18,532,003		242,642,485	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	18,532,003		242,642,485	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba/(Rugi) periode berjalan/jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Income for period/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	18,534,035		242,283,644	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	(2,032)		358,841	Non-controlling interests
Jumlah	18,532,003		242,642,485	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	11	2s,25	143	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine Months Period Ended September 30, 2014 (Unaudited)
And 2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to the owners of the Parent Company

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2013	33,900,000	(100,329,792)	1,600,000	749,528,804	684,699,012	(2,828,468)	681,870,544	Balance, January 1, 2013
Dividen tunai	-	-	-	(61,020,000)	(61,020,000)	-	(61,020,000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan	-	-	5,000,000	(5,000,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	242,283,644	242,283,644	358,842	242,642,486	Total comprehensive income for current period
Saldo 30 September 2013	33,900,000	(100,329,792)	6,600,000	925,792,448	865,962,656	(2,469,626)	863,493,030	Balance as of September 30, 2013
Saldo 1 Januari 2014	33,900,000	(100,329,792)	6,600,000	924,755,821	864,926,029	(2,442,840)	862,483,189	Balance as of January 1, 2014
Penambahan modal saham	1,920,000	-	-	-	1,920,000	-	1,920,000	Increase in share capital
Peningkatan tambahan modal disetor - bersih	-	334,080,000	-	-	334,080,000	-	334,080,000	Increase in additional paid-in capital - net
Dividen tunai	-	-	-	(35,820,000)	(35,820,000)	-	(35,820,000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan	-	-	5,000,000	(5,000,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	18,534,035	18,534,035	(2,032)	18,532,003	Total comprehensive income for current period
Saldo 30 September 2014	35,820,000	233,750,208	11,600,000	902,469,856	1,183,640,064	(2,444,872)	1,181,195,192	Balance as of September 30, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2014 (Unaudited)
And 2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,974,444,448	2,953,908,744	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(2,791,427,521)	(2,467,516,551)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran dari beban operasi	(271,960,273)	(170,453,246)	Cash paid for operations
Penerimaan operasional lainnya	5,889,835	14,262,781	Cash received from other operations
Kas diperoleh dari operasi	(83,053,511)	330,201,728	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(34,398,858)	(85,609,255)	Cash paid for corporate income tax
Pembayaran beban bunga	(66,740,303)	(46,248,024)	Interest paid
Penerimaan dari restitusi pajak	7,920,241	6,306,793	Receipt of incoming tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provide by (Used in)
Aktivitas Operasi	(176,272,431)	204,651,242	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	528,432	250,947	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(431,962,557)	(259,226,264)	Acquisition of fixed assets and advances to purchase fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in Investing Activities
Aktivitas Investasi	(431,434,125)	(258,975,317)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan dana jaminan	-	167,700,000	Decrease in sinking fund
Penambahan modal saham	1,920,000	-	Increase in share capital
Peningkatan tambahan modal disetor	334,080,000	-	Increase in additional paid-in capital
Penambahan			Increase from
hutang bank jangka pendek	253,192,170	91,370,321	short-term bank loans
Penurunan hutang ke pihak-pihak berelasi	(1,079)	-	Decrease in due to related parties
Penerimaan hutang bank jangka panjang	285,368,649	172,088,240	Receipts from long-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(55,534,935)	(18,602,024)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran hutang angsuran	(2,454,368)	(6,651,037)	Payment for installment payables
Penurunan piutang dari pihak-pihak berelasi	-	1,599	Decrease in due from related parties
Pembayaran hutang obligasi	-	(300,000,000)	Payment of bond payable
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by Financing Activities
Aktivitas Pendanaan	816,570,437	105,907,099	
KENAIKAN BERSIH			INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS	208,863,881	51,583,024	AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas	(27,800,539)	(75,307,756)	Effect of foreign exchange rate change
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	82,819,072	90,563,059	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING
			OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	263,882,414	66,838,327	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END
			OF THE PERIOD

Informasi tambahan

Supplemental Information

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas

Non-Cash Investing Activities

Perolehan aset tetap
melalui hutang angsuran
Reklasifikasi aset tetap ke piutang lain-lain

2,302,459	2,684,120
201,600	-

Acquisition of fixed assets
through installment payables
Reclassification of fixed asset to other receivables

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diperbaharui dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaja, S.H., No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997, yang mengalami perubahan dengan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaja, S.H., No. 16 tanggal 13 November 1997. Anggaran Dasar dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Maria Theresia Suprapti, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 33 tanggal 11 Mei 2011 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan antara lain berkaitan dengan pemecahan nilai nominal saham dan penambahan kegiatan usaha Perusahaan dengan tidak merubah kegiatan utama yang dijalankan Perusahaan. Perubahan tersebut diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-14799 tanggal 18 Mei 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pakan ternak dan peternakan anak ayam usia sehari (day old chick) dan pada saat ini Perusahaan bergerak di bidang tersebut. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998. Perusahaan saat ini berdomisili di Golden Plaza Fatmawati, Jalan R.S. Fatmawati No.15, Jakarta. Pabrik Perusahaan berada di daerah Jakarta, Jawa Timur dan Banten, sedangkan peternakan Perusahaan berlokasi di Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, Sumatera dan Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan.

Entitas Anak berkedudukan di Jakarta sedangkan peternakan Entitas Anak berlokasi di Jawa Barat dan Sumatera Utara.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)*
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaja, S.H., dated June 10, 1997, which was subsequently amended by Notarial Deed No. 16 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaja, S.H., dated November 13, 1997. The Company's Articles of Incorporation and its amendment were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 dated December 3, 1997 and were published in Supplement No. 2390 of the State Gazette No. 35 dated May 1, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 of Maria Theresia Suprapti, S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 11, 2011 concerning stock split of the Company's shares, as well as additional business activity without changing the principles business of the Company. These amendments have been renewed and recorded in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-AH.01.10-14799 dated May 18, 2011.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in the poultry feed industry and day old chicken (DOC) farm and currently, the Company is engaged in the above mentioned activities. The Company commenced commercial operations in 1998. The Company is domiciled at Golden Plaza Fatmawati, Jalan R.S. Fatmawati No. 15, Jakarta. The Company's plants are located in Jakarta, East Java and Banten, while its farms are located in West Java, Yogyakarta, East Java, Sumatera and South Kalimantan and South Sulawesi.

The Subsidiaries are domiciled in Jakarta and their farms are located in West Java and in North Sumatera.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2014 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lau Bong Wong	:
Komisaris	:	Tan Lai Kai	:
Komisaris Independen	:	Yongkie Handaya	:
Komisaris Independen	:	Koh Bock Swi	:
Komisaris Independen	:	Brian M. O'Connor	:

Direksi

Direktur Utama	:	Lau Chia Nguang	:
Direktur	:	Tan Sri Lau Tuang Nguang	:
Direktur	:	Teoh Bee Tang	:
Direktur	:	Ong Beng Siong	:
Direktur	:	Tang Ung Lee	:
Direktur	:	Mazlan Bin A. Talib	:
Direktur	:	Rewin Hanrahan	:
Direktur Independen	:	Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	:

Pada tanggal 31 Desember 2013 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lau Bong Wong	:
Komisaris	:	Tan Lai Kai	:
Komisaris Independen	:	Yongkie Handaya	:

Direksi

Direktur Utama	:	Lau Chia Nguang	:
Direktur	:	Tan Sri Lau Tuang Nguang	:
Direktur	:	Teoh Bee Tang	:
Direktur	:	Ong Beng Siong	:
Direktur	:	Tang Ung Lee	:
Direktur	:	Mazlan Bin A. Talib	:
Direktur Independen	:	Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	:

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Yongkie Handaya	:
Anggota	:	Koh Kim Chui	:
Anggota	:	Evyliana Diapari	:
Anggota	:	Rachmad	:

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2014 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

As of December 31, 2013 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 the composition of Company's Audit Committee is as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:
Member	:

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 3.437 dan 2.989 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang Lingkup Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tahun Penyertaan Saham/ <i>Start of Investment</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Bulan Dimulai Kegiatan Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)</i>	
				2014	2013		2014	2013
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>								
PT Bibit Indonesia	Jakarta	Produksi dan pemasaran produk Perusahaan/ <i>Production and selling of the Company's product</i>	2001	99,00%	99,00%	Agustus 2002/ <i>August 2002</i>	172.072	153.414
PT Prima Fajar	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	2007	99,90%	99,90%	September 2007/ <i>September 2007</i>	45.722	31.856
PT Leong Ayamsatu Primadona	Jakarta	Peternakan anak ayam usia sehari dan ayam ras pedaging/ <i>Day old chicken (DOC) and broiler chicken farm</i>	2008	99,69%	99,69%	Januari 1997/ <i>January 1997</i>	416.084	338.708
PT Malindo Food Delight	Jakarta	Pengolahan dan pengawetan daging/ <i>Processing and Preserving of meat</i>	2011	99,87%	99,87%	Juni 2013 / <i>June 2013</i>	144.330	137.018
<u>Kepemilikan Tidak Lansung/ Indirect Ownership</u>								
PT Quality Indonesia	Jakarta	Peternakan itik/ <i>Duck farm</i>	2008	69,78%	69,78%	Mei 2007/ <i>May 2007</i>	19.767	19.532

Berdasarkan akta No. 27 Notaris Achmad Bajumi, S.H., M.H., tanggal 19 Agustus 2013, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal pada PT Malindo Food Delight, Entitas Anak, sejumlah 1.198.440 saham atau setara dengan Rp 10.693.680.120 (angka penuh dalam Rp) melalui penerbitan saham baru oleh Entitas Anak. Peningkatan setoran modal tersebut tidak merubah jumlah porsi kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company and Subsidiaries has a total of 3,437 and 2,989 permanent employees as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

c. The Structure of the Company and Subsidiaries

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company's Subsidiaries are as follows:

				Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Bulan Dimulai Kegiatan Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)</i>	
				2014	2013		2014	2013
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>								
PT Bibit Indonesia	Jakarta	Produksi dan pemasaran produk Perusahaan/ <i>Production and selling of the Company's product</i>	2001	99,00%	99,00%	Agustus 2002/ <i>August 2002</i>	172.072	153.414
PT Prima Fajar	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	2007	99,90%	99,90%	September 2007/ <i>September 2007</i>	45.722	31.856
PT Leong Ayamsatu Primadona	Jakarta	Peternakan anak ayam usia sehari dan ayam ras pedaging/ <i>Day old chicken (DOC) and broiler chicken farm</i>	2008	99,69%	99,69%	Januari 1997/ <i>January 1997</i>	416.084	338.708
PT Malindo Food Delight	Jakarta	Pengolahan dan pengawetan daging/ <i>Processing and Preserving of meat</i>	2011	99,87%	99,87%	Juni 2013 / <i>June 2013</i>	144.330	137.018
<u>Kepemilikan Tidak Lansung/ Indirect Ownership</u>								
PT Quality Indonesia	Jakarta	Peternakan itik/ <i>Duck farm</i>	2008	69,78%	69,78%	Mei 2007/ <i>May 2007</i>	19.767	19.532

Based on Notarial Deed No. 27 of Achmad Bajumi, S.H., M.H., dated August 19, 2013, the Company increased its investment in PT Malindo Food Delight, a Subsidiary, through the issuance of new shares of Subsidiary amounting to 1,198,440 shares or equivalent to Rp 10,693,680,120 (full amount in Rp). This increase in investment does not change the percentage of ownership of the Company in the Subsidiary.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham

Pada tanggal 27 Januari 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-223/pm/2006 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)) untuk mengadakan penawaran umum perdana sebanyak 61.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp 880 (dalam nilai penuh) per saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 10 Februari 2006.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 dari Maria Theresia, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 11 Mei 2011, Pemegang Saham menyetujui *stock split* satu-untuk-lima. Dengan demikian, modal dasar meningkat dari 585.868.160 menjadi 2.929.340.800, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 339.000.000 menjadi 1.695.000.000. Nilai nominal per lembar saham Perusahaan telah berubah dari Rp 100 (dalam angka penuh) menjadi Rp 20 (dalam angka penuh).

Pada tanggal 5 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMT-HMETD") sebanyak-banyaknya 169.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 (dalam nilai penuh) setiap saham, yang dapat dilaksanakan paling lama 2 (dua) tahun dari tanggal persetujuan Rapat Pemegang Saham tersebut.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of the Company's Shares

Shares

On January 27, 2006, the Company obtained the effective statement No. S-223/pm/2006 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)) for its initial public offering of 61,000,000 shares with par value of Rp 100 (in full amount) with offering price of Rp 880 (in full amount) per share.

The excess of the offering price over par value, after deducting the public offering expenses, is recorded in "Additional Paid-in Capital" account which is presented in equity in the consolidated statements of financial position. The Company has listed all the shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on February 10, 2006.

Based on the Shareholders' General Meeting held on April 28, 2011, as stated in Notarial Deed No. 38 of Maria Theresia, S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 11, 2011, the Shareholders' approved a one-for-five stock split. Accordingly, the authorized shares increased from 585,868,160 to 2,929,340,800, while the issued and fully paid shares increased from 339,000,000 to 1,695,000,000. The Company's par value per share has changed from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) per share.

On June 5, 2013, the Company obtained an approval from its shareholders to issue additional shares through Right Issue Without Preemptive Rights ("PMT-HMETD"), maximum 96,000,000 shares with par value of Rp 20 (in full amount) per share, with exercise period maximum 2 (two) years from the Shareholders' Meeting Approval.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui PMT-HMETD sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.500 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.695.000.000 menjadi 1.791.000.000.

Selisih lebih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Bersih" yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham tambahan tersebut di Bursa efek Indonesia pada tanggal 17 April 2014.

Obligasi

Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-1110/BL/2008, untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008 sebesar Rp 300.000.000", berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap.

Berdasarkan Surat No. S-01213/BEI.PSU/03-2008 dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Maret 2008, BEI menyetujui pencatatan "Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008".

Perusahaan telah melunasi obligasi tersebut pada saat jatuh tempo, yaitu pada tanggal 6 Maret 2013. KSEI telah mengeluarkan Surat No. KSEI-4473/JKP/0313 mengenai "Laporan Pembayaran Pelunasan Pokok dan Bunga ke-20.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 24 Juli 2014.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of the Company's Shares (continued)

On April 14, 2014, the Company obtained the approval letter No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 from Indonesian Stock Exchange for its additional shares through PMT-HMETD of 96,000,000 with par value of Rp 20 (in full amount) per share and execution price of Rp 3,500 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 1,695,000,000 to 1,791,000,000.

The excess of the execution price over par value is recorded in "Additional Paid-in Capital - Net" account which is presented in equity in the consolidated statements of financial position. The Company has listed all the additional shares on the Indonesia Stock Exchange on April 17, 2014.

Bond

On February 22, 2008, the Company obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam-LK No. S-1110/BL/2008, for its public offering of "Obligasi I Malindo Feedmill Year 2008 amounting to Rp 300,000,000", for a period of 5 years with fixed interest rate.

Based on Letter No. S-01213/BEI.PSU/03-2008 from Indonesia Stock Exchange (BEI) dated March 5, 2008, BEI agreed to the listing of "Obligasi I Malindo Feedmill Year 2008".

The Company fully repaid the bond on its due, on March 6, 2013. KSEI issued a letter No. KSEI-4473/JKP/0313 with subject "Redemption Payment Report and 20th interest installment.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on July 24, 2014.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual (*accrual basis*). Laporan keuangan konsolidasian tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun yang terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang rupiah dimana merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak Perusahaannya.

Untuk diketahui bahwa penyusunan laporan keuangan konsolidasian menggunakan estimasi akuntansi dan asumsi. Walaupun estimasi dibuat berdasarkan pengetahuan dan pertimbangan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi tersebut. Wilayah yang melibatkan tingkat penilaian atau kompleksitas yang lebih tinggi, atau wilayah dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting
Standards (SAK)**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia covering Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) and the relevant regulations issued by the BAPEPAM-LK, specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. Kep 347/BL/2012 date June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and the Subsidiaries.

It should be noted that accounting estimates and assumption are used in preparation of the consolidated financial statements. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Penerapan SAK Baru dan Revisi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif 1 Januari 2013 sebagaimana diuraikan dalam catatan ini.

Revisi dan perbaikan standar akuntansi yang wajib untuk diterapkan pada periode keuangan yang dimulai 1 Januari 2013 adalah PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan perbaikan pada PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan dan Entitas Anak telah mengevaluasi dampak perbaikan pada PSAK No. 60 adalah tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, sementara perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang diperlukan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 38.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Ketika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Adoption of New and Revised SAK

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2013 as disclosed in this note.

Revised accounting standard and improvement on accounting standard which are mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 are revised PSAK No. 38 "Business Combination on Entities Under Common Control" and Improvement on PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosure". The Company and Subsidiaries have evaluated the impact of the Improvement on PSAK No. 60 to be immaterial to the consolidated financial statements while changes to the group's accounting policy has been made as required, in accordance with the transitional provisions of revised PSAK No. 38.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting rights of an entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company and/or the Subsidiaries:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- menghentikan pengakuan nilai tercatat aset dan liabilitas Entitas Anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham
- mengakui setiap sisa investasi pada Entitas Anak pada nilai wajarnya
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

- derecognized the assets and liabilities of the Subsidiary
- derecognized the carrying amount of each NCI
- recognizes the fair value of the consideration received
- recognizes the fair value of any investment retained
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and
- recognizes any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Company.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Parties Disclosure". Based on this PSAK,

1. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Company;
 - (ii) Has significant influence over the Company; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or parent entity.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

- (i) Entitas tersebut dengan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut).
- (iii) Entitas tersebut dengan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari entitas pihak ketiga dan Perusahaan merupakan asosiasi dari entitas pihak ketiga.
- (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

2. An entity is related to the Company if any of the following conditions apply:

- (i) The entity and the Company are members of the same group.
- (ii) An associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member).
- (iii) The entity and the Company are joint ventures of the same third party.
- (iv) The entity is a joint venture of a third entity and the Company or is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself an administrator of a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1) above.
- (vii) A person identified in (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in Notes to the Consolidated Financial Statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi yaitu tanggal ketika Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (fair value through profit or loss) (FVTPL).

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada bagaimana aset keuangan yang bersangkutan dikelompokkan di mana aset keuangan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs which are directly attributable to the acquisition of assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets at FVTPL upon its initial recognition are also measured at fair value. However transaction costs incurred are directly charged to consolidated statements of comprehensive income.

Subsequent Measurement

Measurement of financial assets after its initial recognition depends on the classification of the asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured in this category.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur setelah nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan setara kas, seluruh akun piutang dan aset lancar lainnya dikategorikan dalam kelompok ini.

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)*
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial assets classified in this category.

- (ii) Loans and receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

Financial assets of the Company and Subsidiaries which consist of cash and cash equivalents, all receivables and other current asset accounts are grouped in this category.

- (iii) Held-to-maturity financial assets which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment (if any).

The Company and Subsidiaries do not have any financial assets classified in this category.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan diakui ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan (c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets are financial assets that are designated as available-for-sale or financial assets that are not classified into one of three (3) categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Change in fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

Investments in equity instruments that do not have a price quotation in an active market and their fair value can not be reliably measured are measured at cost less any impairment (if any).

The Company and Subsidiaries do not have any financial assets classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and Subsidiaries retain the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun hutang usaha, hutang pihak-pihak berelasi, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang obligasi, hutang bank jangka pendek dan jangka panjang dan hutang angsuran, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan FVTPL.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company and Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiaries' continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all of their financial liabilities, which consist of trade payables, due to related parties, other payables, accrued expenses, bond payable, short-term and long-term bank loans and installment payable, at amortized cost using effective interest method. The Company and Subsidiaries do not have financial liabilities measured at FVTPL.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dimana liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan (a) saat ini memiliki hak kekuatan hukum untuk menonaktifkan jumlah yang diakui, dan (b) bermaksud baik untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

A financial asset and a financial liability is offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and Subsidiaries (a) currently have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and (b) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the statement of the consolidated statements of financial position date.

If the market for a financial instrument is not active, the Company and Subsidiaries establish fair value by using a valuation technique which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are subject to review for impairment.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred when, and only when, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets which can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults of financial assets.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If there is no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas dan aset keuangan tersebut di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya atau nilai realisasi bersih. Biaya dihitung dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (first-in-first-out method). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

j. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek

Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek yang berupa ayam pembibit nenek dan induk. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya masa produksi adalah setelah berumur 25 minggu.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are carried at costs. A significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the first-in-first-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

The provision for obsolescence and decline in value of inventories is determined based on the conditions and net realizable value of the inventories.

j. Breeding Flocks

Breeding flocks consist of grand parent stock and parent stock. Breeding flocks can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive breeding flocks reach optimal production age after 25 weeks.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek (lanjutan)

Ayam yang telah menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi selama masa produktif ayam yang bersangkutan dengan memperhitungkan nilai sisa.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penghapusan langsung terhadap hewan ternak produksi setiap bulan bersamaan dengan penghitungan aktual atas hewan ternak produksi–berumur pendek. Beban penghapusan tersebut dicatat di akun “Beban Deplesi dan Ayam Afkir” pada Beban Pokok Penjualan tahun berjalan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Bagian tidak lancar dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari “Aset Tidak Lancar” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Breeding Flocks (continued)

Productive breeding flocks are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding flocks and are amortized over the economic lives of the breeding flocks considering residual value.

The Company and Subsidiaries directly write-off the breeding flock every month with actual computation of breeding flocks. The amount written-off is recorded under “Depletion and Unproductive Chicken” in cost of goods sold account in the current year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which are to be utilized more than twelve months after the reporting date are stated as “Non-Current Assets” in the consolidated statements of financial position.

l. Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary. After initial recognition, the Company and Subsidiaries use the cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (if any).

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)*
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	:
Mesin dan peralatan	4-8	:
Kendaraan	8	:
Peralatan ternak	8	:
Perabot dan perlengkapan	4	:
Instalasi	4	:
Peralatan kantor	4-8	:

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income.

Depreciation is calculated using the straight-line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	:
Mesin dan peralatan	4-8	:
Kendaraan	8	:
Peralatan ternak	8	:
Perabot dan perlengkapan	4	:
Instalasi	4	:
Peralatan kantor	4-8	:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes in accounting estimates on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal (proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in the consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Non-aset keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri atas nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam kegiatan biasa dari Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan ditunjukkan bersih pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko yang signifikan dan kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban dicatat saat terjadinya (akrual basis).

o. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue and Expense

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company and Subsidiaries' activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discount. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured.

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded in the functional currency (Rupiah) based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Euro	15.495	16.821	Euro
Dolar Amerika Serikat	12.212	12.189	United States Dollar
Dolar Singapura	9.585	9.628	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	3.729	3.708	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	112	116	Japanese Yen

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Nomor 13/2003. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dengan menggunakan metode aktuarial Projected Unit Credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

p. Employees' Benefits

The Company and Subsidiaries provide post employment benefits in accordance with Law No. 13/2003. The calculation of long-term employees' benefits liability is based on the projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the unrecognized accumulated actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceeds the greater of 10% of the present value of the defined benefit liability or 10% of the fair value of plan assets at that date. Actuarial gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized using the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Past service cost is recognized immediately if the benefits are already vested, and otherwise it is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The amount recognized as estimated liabilities for employees' benefits in the consolidated statements of financial position represents the present value of defined benefit obligation adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan Badan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi probable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)*
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Corporate Income Tax

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa dilakukan berdasarkan substansi dari perjanjian pada tanggal awal sewa dan hasil evaluasi apakah 1) pemenuhan perjanjian tersebut bergantung pada penggunaan suatu aset atau sekelompok aset dan 2) perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas anak (sebagai lessee) mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Selanjutnya, pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)*
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Leases

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the lease agreement at the inception date and the evaluation results whether 1) the fulfillment of the arrangement depends on the use of a specific asset or group of assets and 2) the arrangement conveys a right to use the assets.

Finance Leases

Leases are classified as finance leases if the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the lease items. At the inception of the lease, the Company and Subsidiaries (as lessee) recognized assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the lower of fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Furthermore, the minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liabilities.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Aset sewaan disusutkan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri. Namun demikian apabila tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan memperoleh hak kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, maka aset sewaan tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sebagai *lessee*, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran dalam sewa operasi sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Laba Bersih Per Saham

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan pada pemegang saham perusahaan selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih lebih atas modal disetor oleh pemegang saham terhadap nilai nominal serta biaya-biaya langsung yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan.

Transaksi restrukturisasi untuk entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara biaya investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)*
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Leased assets are depreciated using the same policies as applied to fixed assets under direct ownership. However, when there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets or the lease term.

Operating Leases

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of leased assets.

As a lessee, the Company and Subsidiaries recognizes lease payments as an lease expense using straight-line method over the lease term.

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the parent company for the year with the weighted average number ordinary share during the year.

t. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)*
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**Judgments in the Application of Accounting
Policies**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan setiap Entitas Anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih hutang pajak penghasilan badan diungkapkan dalam Catatan 12c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai aset pajak tangguhan tercatat Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 12c atas laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiary companies is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of corporate income tax payable is disclosed in Note 12c of the consolidated financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' deferred tax assets is disclosed in Note 12c of the consolidated financial statements.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below.

The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan penilaian untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang utama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company and Subsidiaries use their judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each statement of financial position date. The Company and Subsidiaries have used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active markets. The comparison between the fair value and carrying amount of the Company and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities as at consolidated statements of financial position date is disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Asset

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years, which are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2q of the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan
(lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terhutang. Perusahaan melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Liabilities for Employees' Benefits
(continued)

The Company and Subsidiaries believe that their assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefit is disclosed in Note 17 of the consolidated financial statements.

Impairment in Value of Trade Receivables

Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to original terms of credit. An assessment is made at each consolidated statements of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 of the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Kas	1.328.853	1.303.996	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.564.768	15.438.989	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.621.322	28.805.854	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	3.281.823	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.571.922	531.327	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.402.960	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	609.981	327.608	PT Bank Jasa Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd	557.654	1.070.404	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd
PT Bank of Tokyo Mitsubishi Ufj. Ltd	499.280	335.170	Bank of Tokyo Mitsubishi Ufj. Ltd
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd	26.303.772	6.318.772	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd
Bank of Tokyo Mitsubishi Ufj. Ltd	25.929.835	24.972.725	Bank of Tokyo Mitsubishi Ufj. Ltd
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.687.329	2.406.855	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	952.057	728.736	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	28.462	28.611	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	133.728	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	12.396	14.214	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	402.083	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	<u>102.023.561</u>	<u>81.515.076</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	80.000.000	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	50.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	30.530.000	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Jumlah	<u>263.882.414</u>	<u>82.819.072</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
PT Laras Sejati	35.726.950	30.588.849
DMC Group	10.724.483	8.554.475
Satwa Unggul Group	7.144.825	4.983.289
Sumber Protein Group	6.588.535	4.446.020
PT Agri Arcadia	5.066.445	4.434.124
di bawah Rp 5 Miliar)	<u>280.195.575</u>	<u>203.763.571</u>
Sub-jumlah	345.446.813	256.770.328
Penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(2.221.060)</u>	<u>(2.221.060)</u>
Jumlah bersih	<u>343.225.753</u>	<u>254.549.268</u>
Pihak berelasi (Catatan 26)	<u>40.520.544</u>	<u>47.246.755</u>
Jumlah	<u>383.746.297</u>	<u>301.796.023</u>

b. Berdasarkan umur

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Belum jatuh tempo atau belum mengalami penurunan nilai	285.775.463	218.312.420
Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai:		
31 – 60 hari	57.714.432	45.689.728
>60 hari	40.256.402	37.793.875
Penurunan nilai	<u>2.221.060</u>	<u>2.221.060</u>
Sub-jumlah	385.967.357	304.017.083
Penyisihan penurunan nilai piutang – pihak ketiga	<u>(2.221.060)</u>	<u>(2.221.060)</u>
Bersih	<u>383.746.297</u>	<u>301.796.023</u>

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on customers

Third parties
PT Laras Sejati
DMC Group
Satwa Unggul Group
Sumber Protein Group
PT Agri Arcadia
Others (each below Rp 5 billion)
Sub-total
Provision for impairment in value
Total - net
Related parties (Note 26)
Total

b. Based on aging schedule

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
31 – 60 days
>60 days
Impairment
Sub-total
Provision for impairment in value - third parties
Net

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 13	
Rupiah	385.289.798	303.343.339	Rupiah
Ringgit	677.559	673.744	Ringgit
Sub-jumlah	385.967.357	304.017.083	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang – pihak ketiga	(2.221.060)	(2.221.060)	Provision for impairment in value - third parties
Bersih	383.746.297	301.796.023	Net

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir periode, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 337.490.000 dan \$AS 41.000.000 pada tanggal 30 September 2014 dan Rp 334.010.000 dan \$AS 41.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak ketiga dalam Rupiah yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang terutama merupakan piutang kepada karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. Based on currencies

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 13	
Rupiah	385.289.798	303.343.339	Rupiah
Ringgit	677.559	673.744	Ringgit
Sub-jumlah	385.967.357	304.017.083	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang – pihak ketiga	(2.221.060)	(2.221.060)	Provision for impairment in value - third parties
Bersih	383.746.297	301.796.023	Net

Based on review of trade receivables account at the end of the periods, management of the Company and Subsidiaries believe that provision for impairment value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

The Company and Subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling Rp 337,490,000 and US\$ 41,000,000 as of September 30, 2014 and totaling Rp 334,010,000 and US\$ 41,000,000 as of December 31, 2013 are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represents amount from third parties in Rupiah that are not related to the main business of the Company, which mainly consist of receivables from employees.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Bahan baku	523.239.275	231.600.495	Raw materials
Barang jadi			Finished goods
Hewan ternak dalam pertumbuhan - telur tetas	61.300.565	54.487.845	Stock on growth - hatching eggs
Pakan	53.646.783	42.535.271	Feed
Ayam pedaging	9.455.073	8.390.624	Broiler
Itik	7.832.909	9.401.581	Duck
Makanan olahan	7.235.002	10.139.895	Processed food
Sub-jumlah	139.470.332	124.955.216	Sub-total
Bahan penolong	30.809.482	33.793.825	Indirect material
Barang dalam proses	2.122.770	1.542.822	Work in-process
Jumlah	695.641.859	391.892.358	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 30 September 2014, persediaan diasuransikan terhadap segala risiko (all risks) dengan jumlah pertanggungan sebesar equivalent Rp 702.743.959, dan sebesar Rp 399.750.000 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko persediaan yang diasuransikan.

Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 337.490.000 dan \$AS 41.000.000 pada tanggal 30 September 2014 dan Rp 334.010.000 dan \$AS 41.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

As of September 30, 2014, inventories are covered by all risks insurance with insurance coverage amounting equivalent to Rp 702,743,959, and totaling Rp 399,750,000 as of Desember 31, 2013. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise on the inventories insured.

The Company and Subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling Rp 337,490,000 and US\$ 41,000,000 as of September 30, 2014 and totaling Rp 334,010,000 and US\$ 41,000,000 as of December 31, 2013 are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. HEWAN TERNAK PRODUKSI – BERUMUR PENDEK

Rincian hewan ternak produksi – berumur pendek adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>		
Saldo awal – ayam pembibit nenek	10.637.125	2.765.440
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	21.815.976	32.683.468
Beban deplesi dan ayam afkir (Catatan 19)	<u>(26.377.231)</u>	<u>(24.811.783)</u>
Saldo akhir – ayam pembibit nenek	<u>6.075.870</u>	<u>10.637.125</u>
Saldo awal – ayam pembibit induk	53.999.231	40.396.857
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	155.126.339	172.619.943
Beban deplesi dan ayam afkir (Catatan 19)	<u>(154.315.637)</u>	<u>(159.017.569)</u>
Saldo akhir – ayam pembibit induk	<u>54.809.933</u>	<u>53.999.231</u>
Sub-jumlah	<u>60.885.803</u>	<u>64.636.356</u>
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u>		
Saldo awal – ayam pembibit nenek	10.151.793	10.058.742
Kapitalisasi biaya	32.277.960	32.776.519
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	<u>(21.815.976)</u>	<u>(32.683.468)</u>
Saldo akhir – ayam pembibit nenek	<u>20.613.777</u>	<u>10.151.793</u>
Saldo awal – ayam pembibit induk	52.260.809	41.571.615
Kapitalisasi biaya	183.377.333	183.309.137
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	<u>(155.126.339)</u>	<u>(172.619.943)</u>
Saldo akhir – ayam pembibit induk	<u>80.511.803</u>	<u>52.260.809</u>
Sub-jumlah	<u>101.125.580</u>	<u>62.412.602</u>
Jumlah	<u>162.011.383</u>	<u>127.048.958</u>

Hewan ternak produksi – berumur pendek tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin akan timbul, karena menurut manajemen risiko kerugian ternak produksi tidak signifikan.

8. BREEDING FLOCKS

The details of breeding flocks are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
<u>Productive (production period)</u>		
Beginning balance – grand parent stock		
Reclassification from pre-productive breeding flocks		
Depletion and unproductive chicken (Note 19)		
Ending balance – grand parent stock		
Beginning balance - parent stock		
Reclassification from pre-productive breeding flocks		
Depletion and unproductive chicken (Note 19)		
Ending balance – parent stock		
Sub-total		
<u>Pre-productive (growing period)</u>		
Beginning balance – grand parent stock		
Capitalized expenses		
Reclassification to productive breeding flocks		
Ending balance – grand parent stock		
Beginning balance - parent stock		
Capitalized expenses		
Reclassification to productive breeding flocks		
Ending balance – parent stock		
Sub-total		
Total		

All breeding flocks are not insured from possible losses which may arise because based on management's review such possible losses from breeding flocks are not significant.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HEWAN TERNAK PRODUKSI – BERUMUR PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai hewan ternak produksi – berumur pendek pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 337.490.000 dan \$AS 41.000.000 pada tanggal 30 September 2014 dan Rp 334.010.000 dan \$AS 41.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

9. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pembelian bahan baku	129.306.439	70.361.598
Pembelian aset tetap	6.541.307	4.756.040
Pembelian ayam pembibit nenek	2.729.161	-
Lain-lain	4.318.686	2.442.812
Jumlah	142.895.593	77.560.450

Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka Rp 337.490.000 dan \$AS 41.000.000 pada tanggal 30 September 2014, dan Rp 334.010.000 dan \$AS 41.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. BREEDING FLOCKS (continued)

Based on management's reviews, there are no events or changes in circumstance which may indicate impairment in value of breeding flocks as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

The Company and Subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling Rp 337,490,000 and US\$ 41,000,000 as of September 30, 2014 and totaling Rp 334,010,000 and US\$ 41,000,000 as of December 31, 2013 are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

9. ADVANCES

The details of advances are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	129.306.439	70.361.598	Purchase of raw materials
	6.541.307	4.756.040	Purchase of fixed assets
	2.729.161	-	Purchase of grand parent stock
	4.318.686	2.442.812	Others
Jumlah	142.895.593	77.560.450	Total

The Company and Subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling Rp 337,490,000 and US\$ 41,000,000 as of September 30, 2014 and totaling Rp 334,010,000 and US\$ 41,000,000 as of December 31, 2013 are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Beban pabrikasi (Catatan 20)	82.684.715	81.770.644	Factory overhead (Note 20)
Beban penjualan (Catatan 21)	1.318.540	1.558.294	Selling expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	6.225.916	7.097.648	General and administrative expenses (Note 22)
Jumlah	90.229.171	90.426.586	Total

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Hasil penjualan bersih (Catatan 23)	528.432	754.813	Proceeds from sale (Note 23)
Nilai buku	(211.972)	(621.617)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	316.460	133.196	Gain on sale of fixed assets

Rincian perolehan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pembayaran kas	426.492.802	353.680.640	Cash payment
Penambahan melalui hutang angsuran (Catatan 14)	2.302.459	5.450.199	Additional through installment payables (Note 14)
Penambahan dari uang muka (Catatan 9)	3.684.488	5.712.985	Additional from advances (Note 9)
Jumlah	432.479.749	364.843.824	Total

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan seluruh aset tetap, kecuali tanah, terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan sebesar ekuivalen Rp 2.168.245.719 pada tanggal 30 September 2014, dan sebesar Rp 1.637.409.696 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 806.934.000 dan Rp 648.078.000 dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman bank dan hutang angsuran oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 13 dan 14).

10. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expense in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Factory overhead (Note 20)	82.684.715	81.770.644	
Selling expenses (Note 21)	1.318.540	1.558.294	
General and administrative expenses (Note 22)	6.225.916	7.097.648	
Total	90.229.171	90.426.586	

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Proceeds from sale (Note 23)	528.432	754.813	
Net book value	(211.972)	(621.617)	
Gain on sale of fixed assets	316.460	133.196	

The details of the acquisition of fixed assets for the period ended September 30, 2014 and for the year ended December 31, 2013 are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Cash payment	426.492.802	353.680.640	
Additional through installment payables (Note 14)	2.302.459	5.450.199	
Additional from advances (Note 9)	3.684.488	5.712.985	
Total	432.479.749	364.843.824	

The Company and Subsidiaries have insured all fixed assets, excluding land, through all risks insurance with insurance coverage amounted equivalent to Rp 2,168,245,719 as of September 30, 2014, and Rp 1,637,409,696 as of December 31, 2013. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, land, buildings, vehicles and certain machinery and equipment totaling Rp 806,934,000 and Rp 648,078,000, respectively, are pledged as collateral for bank loans and installment payables by the Company and Subsidiaries (Notes 13 and 14).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan anak Perusahaan telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp 162.462.547 yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, peralatan ternak dan instalasi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 30, 2014</u>	
	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Persentase Penyelesaian/ Percentage</u>
Bangunan	116.197.066	50% - 90%
Mesin dan peralatan	8.030.866	30% - 60%
Instalasi	7.622.016	30% - 95%
Jumlah	<u>131.849.948</u>	

Manajemen mengestimasi aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2014 akan selesai pada tahun 2014 dan 2015.

11. HUTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>
Pihak ketiga	428.236.448
Pihak berelasi (Catatan 26)	58.983.865
Bersih	<u>487.220.313</u>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>
Dolar Amerika Serikat	393.052.710
Rupiah	93.358.299
Ringgit Malaysia	552.450
Euro	256.854
Dolar Singapura	-
Bersih	<u>487.220.313</u>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the acquisition cost of fixed assets of the Company and Subsidiaries that are fully depreciated but still used in the operational activities amounted to Rp 162,462,547 which mainly consist of machineries and equipment, poultry equipment and installation.

Management believes that the carrying value of the Company and Subsidiaries' fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

The details of construction in progress as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	<u>31 Desember/December 31, 2013</u>		
	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Persentase Penyelesaian/ Percentage</u>	
	121.570.152	20% - 95%	Building
	28.933.797	70% - 95%	Machinery and equipment
	3.775.885	40% - 90%	Installation
Total	<u>154.279.834</u>		

Management estimates the construction in progress as of September 30, 2014 will be completed in year 2014 and 2015.

11. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>
	207.898.282
	33.472.490
Bersih	<u>241.370.772</u>

b. Based on currencies

	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>
	144.194.100
	96.249.450
	147.202
	692.565
	87.455
Bersih	<u>241.370.772</u>

Third parties
Related parties (Note 26)

United States Dollar
Rupiah
Malaysia Ringgit
Euro
Singapore Dollar

Net

Net

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2014	2013	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan - Pasal 22	59.766.709	-	Income taxes - Article 22
Pajak Penghasilan - Pasal 25	1.030.650	-	Income taxes - Article 25
Sub jumlah	<u>60.797.359</u>	<u>-</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	4.802.047	6.094.624	Value Added Tax
Pajak Penghasilan - Pasal 22	146.172	-	Income taxes - Article 22
Sub-jumlah	<u>4.948.219</u>	<u>6.094.624</u>	Sub-total
Jumlah	<u>65.745.578</u>	<u>6.094.624</u>	Total

b. Hutang Pajak

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	30.747	22.071	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	1.093.189	630.603	Article 4 section 2
Pasal 21	435.044	1.255.340	Article 21
Pasal 22	456.941	22.578	Article 22
Pasal 23	131.025	115.609	Article 23
Pasal 25	205.703	7.976.925	Article 25
Pasal 26	67.525	145.699	Article 26
Sub-jumlah	<u>2.420.174</u>	<u>10.168.825</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	3.910.297	4.414.824	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	62.698	155.700	Article 4 section 2
Pasal 21	231.370	487.085	Article 21
Pasal 23	12.648	76.766	Article 23
Pasal 25	682.139	797.308	Article 25
Pasal 29 - Tahun 2013	1.828.117	6.818.114	Article 29 - Year 2013
Sub-jumlah	<u>6.727.269</u>	<u>12.749.797</u>	Sub-total
Jumlah	<u>9.147.443</u>	<u>22.918.622</u>	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Taxes Payable

c. Corporate Income Tax

A reconciliation between income before income tax per consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the periods ended September 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>21.112.029</u>	<u>310.887.696</u>
Dikurangi: (Laba)/rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasikan	<u>50.006.412</u>	<u>(12.814.275)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan – Perusahaan	71.118.441	298.073.421
Beda temporer:		
Beban bunga	-	4.380.755
Imbalan kerja karyawan	4.898.597	5.542.812
Aset tetap	4.686.743	4.994.434
Kerugian penurunan nilai piutang	-	685.272
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	3.675.920	15.501.066
Penghasilan bunga	<u>(5.171.015)</u>	<u>(1.739.407)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>79.208.686</u>	<u>327.438.353</u>

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Less:
(Income)/loss before income tax of the Subsidiaries
Income before income tax of the Company
Temporary differences:
Interest expense
Employees' benefits
Fixed asset
Provision for impairment loss
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Interest income
Estimated taxable income

Beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang/tagihan pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak diperhitungkan sebagai berikut:

Income tax expense and estimated income tax payable/refund of the Company and Subsidiaries are computed as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31 2013	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	16.633.824	65.487.670	Income tax expense current – the Company
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	3.857.996	13.291.048	Income tax expense current – the Subsidiaries
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu	-	1.141.450	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year
Jumlah	<u>20.491.820</u>	<u>79.920.168</u>	Total

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 22	16.633.824	55.752.141	Article 22
Pasal 25	-	45.401.822	Article 25
Sub-jumlah	<u>16.633.824</u>	<u>101.153.963</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 22	391.332	885.848	Article 22
Pasal 23	300	9.818	Article 23
Pasal 25	2.607.630	6.478.584	Article 25
Sub-jumlah	<u>2.999.262</u>	<u>7.374.250</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>19.633.086</u></u>	<u><u>108.528.213</u></u>	Total
Hutang pajak penghasilan			Income taxes payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	858.734	6.818.114	The Subsidiaries
Jumlah	<u><u>858.734</u></u>	<u><u>6.818.114</u></u>	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan periode berjalan			Estimated claims for income tax refund for current period
Perusahaan	-	35.666.293	The Company
Entitas Anak	-	901.316	The Subsidiaries
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>36.567.609</u></u>	Total

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims for income tax refund are as follow:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
2013	35.666.293	35.666.293	2013
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
2013	901.316	901.316	2013
2012	-	1.060.113	2012
2011	-	3.475.918	2011
Sub-jumlah	<u>901.316</u>	<u>5.437.347</u>	Sub-total
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	<u><u>36.567.609</u></u>	<u><u>41.103.640</u></u>	Total estimated income tax refund

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyatakan kurang bayar yang terdiri dari pajak penghasilan Pasal 4 (2), Pasal 21, Pasal 26 serta pajak pertambahan nilai. Berdasarkan SKPKB tersebut perusahaan mempunyai hutang pajak sebesar Rp 1.089.528.

On April 19, 2013, The Company received certain Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) from the Directorate General of Taxation, which consists of SKPKB for Income Tax Article 4 (2), Article 21, Article 26 and Value Added tax. Based on those SKPKB, the Company has net taxes payable amounting to Rp 1,089,528.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00084/406/11/054/13 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 sebesar Rp 7.396.586 dari jumlah yang ditagih sebesar Rp 8.538.036. Pada tanggal 21 Mei 2013, Perusahaan telah menyetujui dan telah menerima sejumlah Rp 6.307.058 setelah dikurangi SKPKB yang telah disebutkan diatas. Selisihnya telah disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Entitas Anak

Pada tanggal 24 April 2014, Entitas Anak, PT Malindo Food Delight, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00006/407/12/019/14 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 sebesar Rp 799.448.

Pada tanggal 23 Juni 2014, Entitas Anak, PT Prima Fajar, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00008/406/12/019/14 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 sebesar Rp 260.664.

Pada tanggal 06 Juni 2014, Entitas Anak, PT Leong Ayamsatu Primadona, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-0008/406/11/058/14 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 sebesar Rp 2.349.464.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Entitas Anak PT Leong Ayamsatu Primadona, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jendral Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2004 dan 2006 yang terdiri dari pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, pasal 21, pasal 23 serta Pajak Pertambahan Nilai. Berdasarkan SKPKB tersebut Entitas Anak terutang sebesar Rp 4.692.700. Entitas Anak telah menyetujui jumlah tersebut dan telah dibayarkan pada tanggal 30 Januari 2014 kepada kantor pajak. Pajak kurang bayar tersebut dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Company (continued)

On April 19, 2013, The Company received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00084/406/11/054/13 for the corporate income tax refund for year 2011 amounted to Rp 7,396,586 from the total claim of Rp 8,538,036. On May 21, 2013 the Company agreed and has received the refund amounting to Rp 6,307,058 after compensated with the above mentioned SKPKB. The difference has been presented as part of total income tax expenses in the consolidated statement of comprehensive income.

The Subsidiaries

On April 24, 2014, PT Malindo Food Delight, a subsidiary received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00006/407/12/019/14 for the corporate income tax refund for year 2011 amounted to Rp 799.448.

On June 23, 2014, PT Prima Fajar, a subsidiary received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00008/406/12/019/14 for the corporate income tax refund for year 2011 amounted to Rp 260.664.

On June 06, 2014, PT Leong Ayamsatu Primadona, a Subsidiary, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-0008/406/11/058/14 which approved the corporate income tax refund for year 2011 amounted to Rp 2,349,464.

On December 31, 2013, PT Leong Ayamsatu Primadona, a Subsidiary, received certain Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) which consist of SKPKB for Income Tax Article 4(2), Article 21, Article 23 and Value Added Tax. Based on these SKPKB, the Subsidiary has net tax payable amounting to Rp 4,692,700. The Subsidiary has agreed and paid such tax underpayment on January 30, 2014 and charged to the consolidated statement of comprehensive income.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Entitas Anak

Berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, pengganti Undang-undang Pajak No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007, wajib pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki minimal oleh 300 pihak yang mana masing-masing pihak tersebut memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan tersebut harus dipenuhi sekurangnya 183 hari dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut dan Perusahaan menghitung pajak penghasilan badan dan tanggungan dengan menggunakan tarif 20%.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Rincian aset (liabilitas) pajak penghasilan tanggungan adalah sebagai berikut:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)*
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Subsidiaries

Based on Income Tax Law No. 36 Year 2008, amendment of Tax Law No. 7 Year 1983, corporate tax rate become 28% effective on January 1, 2009 and 25% effective on January 1, 2010 onwards.

Based on Government Regulation No. 81 Year 2007, Resident Taxpayers in the form of a Public Listed Company can obtain the reduced income tax rate of 5% lower when those whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned at least by 300 parties which each party owns less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by public-listed companies within 183 days in one fiscal year. In 2014 and 2013, the Company has complied with these requirements and calculated corporate income tax and deferred tax using 20% tax rate.

Deferred tax asset and liability will be adjusted with accepted tax rate at period when asset realized and liability settled based on applied tax rate.

The details of deferred income tax assets (liabilities) are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

		30 September/September 30, 2014					
		Manfaat (Beban) Pajak			Saldo Akhir Aset (Kewajiban) Pajak		
		Saldo Awal Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan/ Beginning Balance Deferred Tax Assets (Liabilities)	Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Penyesuaian/A djustments	Saldo Akhir Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan/ Ending Balance Deferred Tax Assets (Liabilities)		
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan <u>Perusahaan</u>						Deferred Tax Assets (Liabilities) <u>The Company</u>	
Aset tetap	7.843.348	937.349	-		8.780.697	Fixed assets	
Imbalan kerja karyawan	5.622.241	979.719	-		6.601.960	Employees' benefits	
Beban bunga	14.564.151	-	-		14.564.151	Interest expense	
Penyisihan penurunan nilai piutang	458.526	-	-		458.526	Provision for impairment in value	
Sub-jumlah	<u>28.488.266</u>	<u>1.917.068</u>	<u>-</u>		<u>30.405.334</u>	Sub-total	
<u>Entitas Anak</u>						<u>The Subsidiaries</u>	
Aset tetap	60.161	1.041.562	-		1.101.723	Fixed assets	
Imbalan kerja karyawan	6.132.976	886.009	-		7.018.985	Employees' benefits	
Rugi fiskal	11.036.854	14.067.155	-		25.104.009	Fiscal loss	
Sub-Jumlah	<u>17.229.991</u>	<u>15.994.726</u>	<u>-</u>		<u>33.224.717</u>	Sub-total	
Jumlah	<u>45.718.257</u>	<u>17.911.794</u>	<u>-</u>		<u>63.630.051</u>	Total	
		31 Desember/December 31, 2013					
		Saldo Awal Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan/B eginning Balance Deferred Tax Assets (Liabilities)	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan/E nding Balance Deferred Tax Assets (Liabilities)		
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan <u>Perusahaan</u>						Deferred Tax Assets (Liabilities) <u>The Company</u>	
Aset tetap	6.844.462	998.886	-		7.843.348	Fixed assets	
Imbalan kerja karyawan	4.513.679	1.108.562	-		5.622.241	Employees' benefits	
Provisi atas penjualan	91.790	-	(91.790)		-	Provision on sales	
Beban bunga	13.688.000	876.151	-		14.564.151	Interest expense	
Pajak	769.950	-	(769.950)		-	Taxes	
Beban penghapusan piutang	321.472	137.054	-		458.526	Provision for impairment in value	
Sub-Jumlah	<u>26.229.353</u>	<u>3.120.653</u>	<u>(861.740)</u>		<u>28.488.266</u>	Sub-Total	
<u>Entitas Anak</u>						<u>The Subsidiaries</u>	
Aset tetap	(1.053.115)	1.113.276	-		60.161	Fixed assets	
Imbalan kerja karyawan	5.170.488	962.488	-		6.132.976	Employees' benefits	
Rugi fiskal	4.706.413	6.330.441	-		11.036.854	Fiscal loss	
Sub-Jumlah	<u>8.823.786</u>	<u>8.406.205</u>	<u>-</u>		<u>17.229.991</u>	Sub-total	
Jumlah	<u>35.053.139</u>	<u>11.526.858</u>	<u>(861.740)</u>		<u>45.718.257</u>	Total	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif dari laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	21.112.029	310.887.696	Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	50.006.412	(12.814.275)	Income before income tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	71.118.441	298.073.421	Income before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak efektif	14.223.688	59.614.684	Income tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	(299.019)	2.752.333	Tax effect on permanent different
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu	-	1.141.450	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year
Penyesuaian tarif pajak	792.087	861.740	Adjustment on tax tariff
Beban pajak penghasilan Perusahaan	14.716.756	64.370.207	Total income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	(12.136.730)	4.884.843	Income tax expense of the Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan	2.580.026	69.255.050	Total current income tax expense

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Company and Subsidiaries' management believes that the deferred tax assets could be recovered.

A reconciliation between income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before income tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

13. HUTANG BANK

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31/ 2013	
Hutang bank jangka pendek	851.690.038	598.497.868	Short-term bank loans
Hutang bank jangka panjang			Current portion of long-term
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	99.645.337	78.595.750	bank loans
Sub-jumlah	951.335.375	677.093.618	Sub-total
Hutang bank jangka panjang			Long-term portion of long-term
bagian hutang jangka panjang	504.340.443	295.556.317	bank loans
Jumlah	1.455.675.818	972.649.935	Total

13. BANK LOANS

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

	30 September/September 30, 2014			31 Desember/December 31, 2013		
	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-Current	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-Current	Jumlah/ Total
PT Malindo Feedmill Tbk						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	189.081.028	386.094.748	575.175.776	44.389.100	141.367.136	185.756.236
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.600.000	31.483.328	53.083.328	137.800.000	47.683.328	185.483.328
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	3.934.150	-	3.934.150	11.408.564	-	11.408.564
Dolar AS/US Dollar						
PT Bank CIMB Niaga Tbk	288.950.407	-	288.950.407	-	-	-
PT Bank of Tokyo Mitsubishi Ufj. Ltd	183.180.000	-	183.180.000	182.835.000	-	182.835.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	175.644.324	-	175.644.324	230.752.431	-	230.752.431
PT Leong Ayamsatu Primadona						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	22.516.700	21.740.336	44.257.036	22.469.595	22.420.545	44.890.140
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-	-	-	-
PT Bibit Indonesia						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	30.616.793	22.232.031	52.848.824	14.943.559	29.625.308	44.568.867
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-	4.000.000	-	4.000.000
PT Malindo Food Delight						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	35.811.973	42.790.000	78.601.973	28.495.369	54.460.000	82.955.369
Jumlah/Total	951.335.375	504.340.443	1.455.675.818	677.093.618	295.556.317	972.649.935

Pada Tanggal 30 September 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai fasilitas bank dan jadwal pelunasan hutang bank sebagai berikut:

As of September 30, 2014, the Company and Subsidiaries have the following outstanding bank facilities and repayment schedule is as follows:

Bank	Fasilitas / Facilities	Jumlah Kredit Maksimum / Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan / Repayment Schedule
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman Modal Kerja / Working Capital Pinjaman Investasi / Investment Credit	Rp 222.000.000 USD 7.500.000 Rp 92.500.000	27-Mei-15 Saat ini/Now - 31 Mar 2018
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Modal Kerja / Working Capital Pinjaman Investasi / Investment Credit	Rp 438.580.000 Rp 804.173.000	21-Nov-14 Saat ini/Now - 20 Sep 2018
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd	Pembiayaan Supplier / Supplier Financing	USD 26.000.000	30-Sep-15
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ.Ltd	Pembiayaan Supplier / Supplier Financing	USD 15.000.000	31-Jan-15

4

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)*
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG BANK (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank diatas berkisar antara:

	30 September/ September 30, 2014
Rupiah Indonesia	8,8% - 12,0%
Dolar Amerika Serikat	2,75% - 4,5%

Seluruh fasilitas pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu masing-masing sebesar Rp 806.934.000 pada 30 September 2014 dan Rp 648.078.000 pada 31 Desember 2013 (Catatan 10) dan piutang usaha, persediaan, hewan ternak berumur pendek dan uang muka masing-masing sebesar Rp 337.490.000 dan \$AS 41.000.000 pada 30 September 2014 dan sebesar Rp 334.010.000 dan \$AS 41.000.000 pada 31 Desember 2013 (Catatan 5, 7, 8 dan 9) serta jaminan pribadi secara tanggung renteng dari Lau Chia Nguang dan Lau Tuang Nguang, pihak yang berelasi, sebesar Rp 300.000.000 dan \$AS 10.000.000 dan jaminan pribadi dari Lau Chia Nguang sebesar \$AS 6.000.000 ditahun 2012. Jaminan pribadi dan jaminan pribadi secara tanggung renteng dari Lau Chia Nguang dan Lau Tuang Nguang telah dilepaskan di tahun 2013.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, pembayaran pokok pinjaman pokok hutang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 55.534.935 dan Rp 31.197.000.

Berdasarkan perjanjian atas hutang-hutang tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perusahaan, dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama Perusahaan; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi batasan-batasan yang dipersyaratkan oleh semua Bank.

13. BANK LOANS (continued)

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	
	8,8% - 12,0%	Indonesian Rupiah
	3,6% - 7,0%	United States Dollar

All credit facilities are secured by various certain fixed asset totaling to Rp 806,934,000 as of September 30, 2014 and Rp 648,078,000 as of December 31, 2013 (Note 10), and trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling Rp 337,490,000 and US\$ 41,000,000 as of September 30, 2014 and totalling to Rp 334,010,000 and US\$ 41,000,000 as of December 31, 2013, (see Notes 5, 7, 8 and 9). The credit facilities were also previously secured by personal joint guarantees of Lau Chia Nguang and Lau Tuang Nguang, related parties, amounted to Rp 300,000,000 and US\$ 10,000,000 and by personal guarantee of Lau Chia Nguang amounted to US\$ 6,000,000 in 2012. The personal guarantees and joint several guarantees by Lau Chia Nguang and Lau Tuang Nguang have been discharged by the banks in 2013.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, total principal installment payments for long term bank loans amounted Rp 55,534,935 and Rp 31,197,000, respectively.

The Company and Subsidiaries, under the loan agreements, are subject to various restrictive covenants, among others to obtain written approval from lenders, before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized capital, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, and collateralizing assets or revenue with certain exceptions; restrictions on change in core business activities, and required to comply with certain financial ratios.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the management believes that the Company and Subsidiaries are in compliance with the covenants required by all of the banks.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG BANK (lanjutan)

Manajemen menyatakan bahwa dalam periode laporan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas hutang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

14. HUTANG ANGSURAN

Rincian hutang angsuran yang seluruhnya ke pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
PT Dipo Star Finance	926.930	575.883
PT BCA Finance	410.064	933.544
PT Bank Jasa Jakarta	205.889	185.365
Jumlah	<u>1.542.883</u>	<u>1.694.792</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.228.165)</u>	<u>(1.694.792)</u>
Bagian jangka panjang	<u>314.718</u>	<u>-</u>

Hutang angsuran digunakan untuk pembelian kendaraan. Hutang tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai (lihat Catatan 10).

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perjanjian hutang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance dan PT Bank Jasa Jakarta, pihak ketiga. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai 2015. Tingkat bunga efektif rata-rata berkisar antara 10,65% dan 10,35% per tahun masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013.

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak membentuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang terkait dengan Undang-undang No. 13 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan, berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang yang dibuat oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dengan laporannya tertanggal 9 Maret 2013, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

13. BANK LOANS (continued)

Management ascertained that during the reporting period and as of the date of the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries have never defaulted in paying their maturity bank loans.

14. INSTALLMENT PAYABLES

The details of installment payables which entirely to third parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
PT Dipo Star Finance	926.930	575.883
PT BCA Finance	410.064	933.544
PT Bank Jasa Jakarta	205.889	185.365
Jumlah	<u>1.542.883</u>	<u>1.694.792</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.228.165)</u>	<u>(1.694.792)</u>
Bagian jangka panjang	<u>314.718</u>	<u>-</u>

Installment payables represents purchase of vehicles. These payables are secured by assets financed (see Note 10).

The Company and Subsidiaries entered into several consumer finance agreements with PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance and PT Bank Jasa Jakarta, third parties. The Consumer financing agreements will require payment at various dates between years 2014 to 2015. The effective average interest rates ranges from 10.65% and 10.35% per annum, in 2014 and 2013 respectively.

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and Subsidiaries recorded an estimated liabilities for employees' benefit based on Labour Law No. 13 dated March 25, 2003, based on long-term actuary made by PT Prima Bhaksana Lestari, independent actuary, as stated in its report dated March 9, 2013, which applied the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	30 September/September 30, 2014	31 Desember/December 31, 2013	
Umur pensiun	: 55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	: Pension age
Tingkat diskonto	: 9% per tahun/9% per year	9% per tahun/9% per year	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 8%	8%	: Annual salary increase

Perubahan pada liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in the estimated liabilities for employees' benefit are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal penyisihan	52.643.109	43.250.347	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 22)	8.442.631	10.549.797	Employees' benefits expense (see Note 22)
Pembayaran periode berjalan	(1.126.600)	(1.157.035)	Payment made during the period
Saldo akhir	59.959.140	52.643.109	Ending balance

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2014 is as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/Total paid-up share	
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
Dragon Amity	1.001.675.000	55,93%	20.033.500	Dragon Amity
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	789.325.000	44,07%	15.786.500	Public (each below 5%)
Saldo akhir	1.791.000.000	100,00%	35.820.000	Ending balance

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2013 is as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/Total paid-up share	
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
Dragon Amity	1.001.675.000	59,10%	20.033.500	Dragon Amity
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	693.325.000	40,90%	13.866.500	Public (each below 5%)
Saldo akhir	1.695.000.000	100,00%	33.900.000	Ending balance

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2013, sebagaimana yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan mengeluarkan saham baru sejumlah 169.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 (dalam rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui PMT-HMETD sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.500 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.695.000.000 menjadi 1.791.000.000.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, ada seorang Direksi Perusahaan, Mr. Tang Ung Lee yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2014 sebagaimana yang diaktakan dalam Akta No. 27 tanggal 10 Juli 2014 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp 5.000.000 pada "saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya" tahun 2013 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam Akta No. 10 tanggal 5 Juni 2013 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp 5.000.000 pada "saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya" tahun 2012 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders which was conducted on June 5, 2013 and stated in the Deed No. 11 by Achmad Bajumi, S.H., M.H., the shareholders approved the Company's Plan to increase the share capital without pre-emptive rights by issuing up to an additional 169,500,000 new shares with Rp 20 (in full amount) per share.

On April 14, 2014, the Company obtained the approval letter No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 from Indonesian Stock Exchange for its additional shares through PMT-HMETD of 96,000,000 with par value of Rp 20 (in full amount) per share and execution price of Rp 3,500 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 1,695,000,000 to 1,791,000,000.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, among of the boards of commissioners and directors, there was a Director, Mr. Tang Ung Lee that held Company's shares less than 0.1% of the total issued and fully paid capital.

Appropriated Retained Earnings

Based on The Annual General Meeting of Shareholders conducted on June 17, 2014 and as stated in the Deed No. 27, dated July 10, 2014, of Achmad Bajumi, S.H., M.H., the Company's shareholders have approved the appropriation in 2013 of "Company's unappropriated retained earnings" amounting to Rp 5,000,000 to comply with the Company's Articles of Association.

Based on The Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed No. 10, dated June 15, 2013, of Achmad Bajumi, S.H., M.H., the Company's shareholders have approved the appropriation in 2012 of "Company's unappropriated retained earnings" amounting to Rp 5,000,000 to comply with the Company's Articles of Association.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa ia mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio hutang bersih terhadap ekuitas dihitung dari hutang bersih dibagi dengan jumlah modal. Hutang bersih dihitung dari pinjaman (hutang bank, hutang angsuran, hutang pihak berelasi dan hutang obligasi) ditambah hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio hutang bersih terhadap ekuitas pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Jumlah hutang	2.058.309.224	1.276.353.772	Total debt
Dikurangi kas dan setara kas	(263.882.414)	(82.819.072)	Less cash and cash equivalents
Hutang bersih	<u>1.794.426.810</u>	<u>1.193.534.700</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>1.181.195.192</u>	<u>862.483.189</u>	Total equity
Rasio hutang bersih terhadap ekuitas	<u>1,52</u>	<u>1,38</u>	Net debt to equity ratio

16. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables, due to related parties and bond payable) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Tambahan modal disetor - bersih	371.015.784	36.935.784	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>(137.265.576)</u>	<u>(137.265.576)</u>	Difference in value of transactions among entities under common control
Jumlah	<u>233.750.208</u>	<u>(100.329.792)</u>	Total

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, this account consists of:

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengakuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona dari Emerging Success Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan harga pembelian sebesar Rp 145.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 7.734.424.

On April 1, 2008, the Company acquired PT Leong Ayamsatu Primadona from Emerging Success Ltd., a related party, with a purchase price of Rp 145,000,000 and book value of Rp 7,734,424.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH
(lanjutan)**

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp 137.265.576, dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor - bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui PMT-HMETD sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.500 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.695.000.000 menjadi 1.791.000.000.

Selisih lebih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Bersih" yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. PENJUALAN BERSIH

	<u>2014</u>
Pakan	2,444,410,490
Anak ayam usai sehari	533,440,108
Ayam pedaging	281,339,029
Makanan olahan	38,289,714
Lain-lain	<u>98,652,987</u>
Jumlah	<u><u>3,396,132,328</u></u>

Pada periode 30 September 2014 dan 2013, tidak terdapat penjualan bersih kepada satu pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan bersih.

Penjualan kepada pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 26 pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET
(continued)**

The difference between the purchase price and book value amounted to Rp 137,265,576 is recorded in "Difference In Value of Transactions Among Entities Under Common Control" account as part of additional paid-in capital - net in consolidated statements of financial position.

On April 14, 2014, the Company obtained the approval letter No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 from Indonesian Stock Exchange for its additional shares through PMT-HMETD of 96,000,000 with par value of Rp 20 (in full amount) per share and execution price of Rp 3,500 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 1,695,000,000 to 1,791,000,000.

The excess of the execution price over par value is recorded in "Additional Paid-in Capital - Net" account which is presented in equity in the consolidated.

18. NET SALES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	2,444,410,490	2,170,342,699	Feed
	533,440,108	600,094,460	Day old chick
	281,339,029	250,071,176	Broiler
	38,289,714	2,523,074	Processed food
	<u>98,652,987</u>	<u>86,446,455</u>	Others
Jumlah	<u><u>3,396,132,328</u></u>	<u><u>3,109,477,864</u></u>	Total

For the periods ended September 30, 2014 and 2013, there were no sales to single customer with cumulative amount exceeding 10% of total net sales.

Sales to related parties are disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOODS SOLD

	2014	2013	
Persediaan awal bahan baku	231.600.495	151.884.039	Beginning balance - raw materials
Pembelian	2.802.348.313	2.135.981.255	Purchase
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 7)	(523.239.275)	(198.932.895)	Ending balance - raw materials (Note 7)
Pemakaian bahan baku	2.510.709.533	2.088.932.399	Raw materials used
Beban pabrikasi (Catatan 20)	212.881.404	159.621.442	Factory overhead (Note 20)
Gaji dan upah buruh langsung	85.179.114	60.504.341	Salaries of direct labor
Beban deplesi dan ayam afkir (Catatan 8)	180.692.868	134.603.733	Depletion and unproductive chicken (Note 8)
Jumlah biaya produksi	2.989.462.919	2.443.661.915	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in-process
Awal periode	1.542.822	2.207.194	At beginning of the period
Akhir periode (Catatan 7)	(2.122.770)	(2.522.227)	At end of the period (Note 7)
Harga pokok produksi	2.988.882.971	2.443.346.882	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal periode	124.955.216	78.025.162	At beginning of the the period
Pembelian	85.991.342	99.739.287	Purchase
Akhir periode (Catatan 7)	(139.470.332)	(111.088.837)	At end of period (Note 7)
Beban Pokok Penjualan	3.060.359.197	2.510.022.494	Cost of Goods Sold

Perusahaan melakukan pembelian dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Purchase transactions with related parties are disclosed in Note 27 to consolidated financial statements.

Pada tahun 2014 terdapat pembelian dari pemasok Cargill International sebesar Rp 322.667.760, yaitu 11,5% dari total pembelian bersih, dan pada tahun 2013 terdapat pembelian dari pemasok Marubeni Grain & Co sebesar Rp 306.913.937 atau sebesar 13,7% dan dari pemasok CJ International sebesar Rp 247.871.503 yaitu 11,1% dari total pembelian bersih.

During 2014 there were purchases from a supplier, Cargill International amounted to Rp 322,667,760 or 11.5% of total net purchase and in 2013 there were purchase from suppliers, Marubeni Grain & Co amounted Rp 306,913,937 or 13.7% and from supplier CJ International amounted Rp 247,871,503 or 11.1% of total net purchase.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN PABRIKASI

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut :

	2014	2013	
Penyusutan (Catatan 10)	82.684.715	60.374.143	Depreciation (Note 10)
Listrik dan air	51.058.937	38.052.045	Electricity and water
Bahan bakar	31.555.131	18.422.644	Fuel
Perbaikan dan pemeliharaan	29.819.858	22.199.097	Repairs and maintenance
Biaya pabrik	16.732.758	11.817.374	Factory expenses
Transportasi	11.587.119	10.798.017	Transportation
Sewa	4.394.053	3.360.612	Rent
Asuransi	4.071.294	1.752.339	Insurance
Keamanan	2.376.756	2.122.893	Security
Laboratorium	2.197.328	1.776.871	Laboratory
Perizinan	1.990.635	2.259.879	License
Perlengkapan kantor	1.399.534	999.058	Office supplies
Telepon dan pos	917.490	726.739	Telephone and post
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	4.091.391	5.542.908	Others (each belows Rp 500,000)
Kapitalisasi beban ke hewan ternak produksi berumur pendek	(31.995.595)	(20.583.177)	Capitalized expenses to breeding flocks
Jumlah	212.881.404	159.621.442	Total

20. FACTORY OVERHEAD

The details of factory overhead are as follows :

21. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

	2014	2013	
Transportasi	40.644.120	35.830.820	Transportation
Pengepakan	13.202.318	10.388.302	Packing
Promosi	11.257.187	-	Promotion
Gaji	9.213.212	4.384.193	Salaries
Penyusutan (Catatan 10)	1.318.540	1.156.440	Depreciation (Note 10)
Sewa	1.286.214	358.215	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	1.091.217	556.868	Repairs and maintenance
Jamuan	633.156	1.068.957	Entertainment
Biaya kantor	576.858	302.015	Office Expenses
Telepon dan pos	270.240	390.590	Telephone and postage
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000)	1.285.850	1.526.930	Others (each below Rp 250,000)
Jumlah	80.778.912	55.963.330	Total

21. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows :

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Gaji	93.968.815	67.563.293	Salaries
Transportasi	10.657.877	6.984.680	Transportation
Imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	8.442.631	8.728.407	Employees' benefit (Note 15)
Penyusutan (ICatatan 10)	6.225.916	5.784.514	Depreciation (Note 10)
Biaya kantor	4.164.039	3.567.689	Office expenses
Jasa profesional	3.707.375	1.644.964	Professional fees
Jamuan	2.880.497	2.376.632	Entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	2.734.719	2.079.922	Repairs and maintenance
Asuransi	2.159.630	1.478.306	Insurance
Perizinan	1.678.465	1.294.200	Licenses
Telepon dan pos	1.531.681	1.206.096	Telephone and postage
Sewa	1.442.387	2.007.750	Rent
Listrik dan air	983.393	734.028	Electrical and water
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	<u>6.171.558</u>	<u>7.579.261</u>	Others (each below Rp 500,000)
Jumlah	<u>146.748.983</u>	<u>113.029.742</u>	Total

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

The details of general and administrative expenses are as follows:

23. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI LAIN

Rincian beban (pendapatan) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rugi selisih kurs - bersih	27.800.539	75.307.756	Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	(316.460)	(19.631)	Gain on sales of fixed asset
Penghasilan sewa - bersih	(324.000)	(562.432)	Rental Income - net
Lain-lain - bersih	<u>(3.664.348)</u>	<u>(1.798.152)</u>	Others - net
Jumlah	<u>23.495.731</u>	<u>72.927.541</u>	Total

23. OTHER OPERATING EXPENSES (INCOME)

The details of other operating expenses (income) are as follows:

24. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban bunga	66,740,303	46,248,024	Interest expense
Beban administrasi bank	<u>2,182,870</u>	<u>2,483,636</u>	Bank charges
Jumlah	<u>68,923,173</u>	<u>48,731,660</u>	Total

24. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows :

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18.534.035	242.283.644
Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam jumlah penuh)	<u>1.754.780.220</u>	<u>1.695.000.000</u>
Laba bersih per saham dasar	<u>11</u>	<u>143</u>

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share is as follows:

Net income attributable
to owners of the Parent Company
Weighted average number of shares
outstanding (in full amount)
Basic earning per share

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Sifat hubungan antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak-pihak yang berelasi terutama adalah kesamaan pemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen.

Sifat yang berelasi dari perusahaan-perusahaan berikut ini adalah berasal dari kelompok usaha yang sama atau manajemen kunci sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia
- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries engage in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

Nature of relationship between the Company and Subsidiaries with related parties are having similar ownership, management and/or close relative to owners/management.

Belows are the related parties which are under the similar group or have similar management with the Company and Subsidiaries:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia
- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Rincian piutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
			30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
<u>Piutang Usaha (Catatan 5)/ Trade receivables (Note 5)</u>				
PT Feedmill Indonesia	19.889.718	19.104.428	0,60%	0,86%
PT Telur Indonesia	18.389.529	26.143.539	0,56%	1,18%
Lain-lain/Others	2.241.297	1.998.788	0,07%	0,09%
Sub-jumlah/Sub-total	40.520.544	47.246.755	1,23%	2,13%

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of receivables from related parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
			30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
<u>Piutang dari pihak-pihak berelasi/ Due from related parties</u>				
PT Sehat Cerah Indonesia	1.098.305	1.098.305	0,03%	0,05%
Lain-lain/Others	220.186	225.588	0,01%	0,01%
Sub-jumlah/Sub-total	1.318.491	1.323.893	0,04%	0,06%

Rincian hutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
			30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
<u>Hutang usaha (Catatan 11)/ Trade payables (Note 11)</u>				
PT Feedmill Indonesia	41.647.515	27.819.542	1,96%	2,06%
PT Sehat Cerah Indonesia	12.714.074	5.162.387	0,60%	0,38%
PT Telur Indonesia	4.622.276	490.561	0,22%	0,04%
Sub-jumlah/Sub-total	58.983.865	33.472.490	2,78%	2,48%

The details of payables to related parties are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

26. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

			Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	30 September/ September 30, 2014	31 Desember December 31, 2013	30 September/ September 30, 2014	31 Desember December 31, 2013
<u>Hutang dari pihak-pihak berelasi/ Due to related parties</u>				
Emerging Success Pte. Ltd.	16.198.274	16.198.274	0,76%	1,20%
Lain-lain/ <i>Others</i>	1.045.269	1.046.348	0,05%	0,08%
Sub-jumlah/Sub-total	17.243.543	17.244.622	0,81%	1,28%

Hutang kepada Emerging Success Pte. Ltd., merupakan hutang Entitas Anak yang digunakan untuk melunasi hutang kepada PT Bank Rabobank International Indonesia pada tahun 2006 dan untuk modal kerja. Hutang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Amount to Emerging Success Pte. Ltd., represents loans to a Subsidiary' to refinance an existing loan from PT Bank Rabobank International Indonesia in 2006 and for working capital purposes. This payable has no interest and no collateral.

Akun piutang dan hutang kepada pihak-pihak yang berelasi seluruhnya dalam mata uang Rupiah yang merupakan pembayaran lebih dahulu biaya Perusahaan dan Entitas Anak oleh pihak-pihak yang berelasi dan/atau sebaliknya untuk keperluan operasional. Piutang dan hutang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti.

Due from and due to related parties entirely in Rupiah currency which represents funds received/paid or advances for the Company and Subsidiaries' expenses by related parties and/or the otherwise. These receivables and payables have no interest, collateral and definite repayment schedule.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales with related parties are as follows:

			Persentase terhadap jumlah penjualan bersih/Percentage to net sales	
	2014	2013	2014	2013
PT Feedmill Indonesia	190.144.124	223.663.970	5,60%	7,19%
PT Telur Indonesia	26.899.824	21.739.869	0,79%	0,70%
Jumlah/Total	217.043.948	245.403.839	6,39%	7,89%

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases with related parties are as follows:

			Persentase terhadap jumlah pembelian bersih/Percentage to net purchases	
	2014	2013	2014	2013
PT Feedmill Indonesia	90.982.965	60.668.550	3,25%	2,84%
PT Sehat Cerah Indonesia	34.941.629	22.817.232	1,25%	1,07%
PT Telur Indonesia	9.294.606	8.067.825	0,33%	0,38%
Jumlah/Total	135.219.200	91.553.607	4,83%	4,29%

Beban yang timbul dari transaksi kepada pihak yang berelasi yaitu PT Sehat Cerah Indonesia sebesar Rp 979.579 dan Rp 257.294 atau sebesar 0,03% dan 0,02% terhadap persentase beban pokok penjualan masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 2013.

The expense arising from related party transactions with PT Sehat Cerah Indonesia amounted to Rp 979,579 and Rp 257,294 or equal to of 0.03% and 0.02% of cost of goods sold for the period year ended September 30, 2014 and 2013, respectively.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, Entitas Anak melakukan perjanjian dengan PT Leo Hupindo, di mana Entitas Anak menyewa area penetasan telur (*hatchery*) di Deli Serdang, Sumatera Utara, untuk 2 (dua) tahun masa sewa dihitung 1 April 2011 sampai dengan 30 Juni 2013 dengan jumlah beban sewa sebesar Rp 300.000. Pada tahun 2013, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa sampai 30 Juni 2015.

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Ringkasan jumlah imbalan kerja manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Imbalan kerja jangka pendek	7,182,866	6,633,542	Shot-term employee benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang	7,716,598	7,525,156	Long-term post employment benefits
Jumlah	14,899,464	14,158,698	Total

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- a. Beberapa tanah Perusahaan belum memiliki sertifikat, dan oleh karena beban pengurusan sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah tersebut sampai dengan tanggal laporan auditor independen belum dapat diestimasi secara andal. Sesuai dengan PSAK No. 57 "Liabilitas Diestimasi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", beban tersebut merupakan liabilitas kontinjensi Perusahaan.
- b. Pada tanggal 30 September 2014, terdapat fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dari BCA yang belum digunakan yaitu sebesar Rp 150.000.000.

26. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

On April 1, 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, a Subsidiary, entered into an agreement with PT Leo Hupindo to lease a hatchery located in Deli Serdang, North Sumatera for 2 (two) years from April 1, 2011 up to June 30, 2013 with rental fee amounted to Rp 300,000. In 2013, both parties agreed to extend the lease agreement until June 30, 2015.

Employee Benefits of the Key Management

The key management of the Company consist of Directors and Commissioners. The summary of employee benefits of key management is as follows:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

The Company

- a. Some of the Company's land have no certificates and the cost of Building Right Certificate on land cannot be estimated as at the date of the consolidated financial statements. In accordance with PSAK No. 57 "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Assets", those expenses are contingent liabilities of the Company.
- b. As of September 30, 2014, there are investment credit facilities obtained by the Company and Subsidiaries from BCA which has not been utilized amounting to Rp 150,000,000.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- c. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen kontraktual dalam rangka perolehan aset tetap sebesar Rp 66.040.940.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

- c. As of September 30, 2014, the Company and Subsidiaries have contractual commitment for the acquisition of fixed assets amounting to Rp 66,040,940.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 September/September 30, 2014		31 Desember/December 31, 2013	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent To Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent To Rupiah
Aset/Assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	US\$ 7.077.584 Eur 800	86.431.455 12.396	2.837.758 24.749	34.589.428 416.295
Piutang usaha/ Trade receivables	RM 181.700	677.559	181.700	673.744
Jumlah Aset/ Total Assets		<u>87.121.410</u>		<u>35.679.467</u>
Liabilitas/Liabilities				
Hutang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	US\$ 53.044.115	647.774.731	33.931.203	413.587.431
Hutang usaha/ Trade payables	US\$ 32.185.777 RM 148.150 Eur 16.577	393.052.710 552.450 256.854	11.829.855 39.770 41.172	144.194.100 147.455 692.565
	\$SIN -	-	9.057	87.203
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities		<u>1.041.636.745</u>		<u>558.708.754</u>
Jumlah Liabilitas - bersih/ Total Liabilities - net		<u>954.515.335</u>		<u>523.029.287</u>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank (Catatan 13). Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing saldo hutang bank jangka panjang Perusahaan mencerminkan sekitar 23% dan 22% dari jumlah liabilitas.

Pada tahun 2014 dan 2013, kemungkinan perubahan suku bunga pinjaman bank masing-masing sebesar 73 dan 60 basis poin. Jika suku bunga mengalami peningkatan atau penurunan sebesar tersebut, dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak pada tahun 2014 dan 2013 akan menjadi Rp 2.693.195 dan Rp 916.782 lebih tinggi/ lebih rendah.

Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam konteks analisa sensitivitas dihitung berdasarkan rata-rata perubahan suku bunga kontraktual atas pinjaman bank selama periode kontrak. Tidak ada dampak lain atas ekuitas Perusahaan selain dari pos-pos yang telah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai hal tersebut, Perusahaan secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)*
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES

The Company and Subsidiaries are exposed to interest rate risk credit, foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the the Company and Subsidiaries' activities.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form bank loans (Note 13). As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of long-term bank loans represents 23% and 22% of total liabilities, respectively.

In 2014 and 2013, the possible change in interest rate on bank loans is 73 and 60 basis points, respectively. If the interest rate had increase/ decrease by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit in 2014 and 2013 would have been Rp 2,693,195 and Rp 916,782 lower/higher, respectively.

Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates on the bank loans during the contract period. There is no other impact on equity other than affecting the consolidated statement of comprehensive income.

The Company's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari hutang usaha dan hutang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dan Anak perusahaan dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	30 September/September 30, 2014		31 Desember/December 31, 2013		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Euro	3%	4.658	8%	17.035	Euro
Dolar Amerika Serikat	2%	5.656.564	7%	8.725.019	US Dollar
Ringgit	2%	3.161	-	-	Ringgit
Singapura	-	-	7%	4.550	Singapore Dollar

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir periode tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Company and Subsidiaries on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Company and Subsidiaries' sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the period.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Resiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2014				
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	<i>Penyisihan / Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Kas dan setara kas	263.882.414	-	-	-	263.882.414
Piutang usaha	285.775.463	97.970.834	2.221.060	(2.221.060)	383.746.297
Piutang lain-lain	7.024.431	-	-	-	7.024.431
Piutang pihak berelasi	1.323.893	-	-	-	1.323.893
Jumlah	558.006.201	97.970.834	2.221.060	(2.221.060)	655.977.035

*Cash and cash
Equivalents
Trade receivables
Others receivables
Due from related
parties
Total*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)*
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company and Subsidiaries were derived from credit terms granted to customers. The Company and Subsidiaries conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries' policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Company and Subsidiaries' rating is as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND
OBJECTIVES (continued)**

31 Desember/December 31, 2013

	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	82,819,072	-	-	-	82,819,072	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	218,312,420	83,483,603	2,221,060	(2,221,060)	301,796,023	Trade receivables
Piutang lain-lain	5,998,751	-	-	-	5,998,751	Others receivables
Aset tidak lancar lainnya	126,877	-	-	-	126,877	Other non-current assets
Piutang pihak berelasi	1,323,893	-	-	-	1,323,893	Due from related parties
Jumlah	308,581,013	83,483,603	2,221,060	(2,221,060)	392,064,616	Total

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang dagang dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivable that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Cash and cash equivalents and other current and non-current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivables that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

	30 September/September 30, 2014				
	Kurang Dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>As reported</i>	
Hutang bank jangka pendek	851.690.038	-	-	851.690.038	Short-term bank loans
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	428.236.448	-	-	428.236.448	Third parties
Pihak berelasi	58.983.865	-	-	58.983.865	Related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	29.858.101	-	-	29.858.101	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	30.948.565	-	-	30.948.565	Accrued expenses
Hutang ke pihak-pihak berelasi	-	-	17.243.543	17.243.543	Due to related parties
Hutang bank jangka panjang	99.645.337	265.750.038	238.590.405	603.985.780	Long-term bank loans
Hutang angsuran	1.228.165	314.718	-	1.542.883	Installment payables
Jumlah	1.500.590.519	266.064.756	255.833.948	2.022.489.223	Total

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company and Subsidiaries' exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensuring the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2013				
	Kurang Dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ As reported	
	Hutang bank jangka pendek	598.497.868	-	-	
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	207.898.282	-	-	207.898.282	Third parties
Pihak berelasi	33.472.490	-	-	33.472.490	Related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	16.153.788	-	-	16.153.788	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	27.239.863	-	-	27.239.863	Accrued expenses
Hutang ke pihak-pihak berelasi	-	-	17.244.622	17.244.622	Due to related parties
Hutang bank jangka panjang	78.595.750	208.293.778	87.262.539	374.152.067	Long-term bank loans
Hutang angsuran	1.694.792	-	-	1.694.792	Installment payables
Jumlah	963.552.833	208.293.778	104.507.161	1.276.353.772	Total

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk hutang angsuran, piutang pihak berelasi dan hutang kepada pihak-pihak berelasi, manajemen mempertimbangkan bahwa jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka singkat atas instrumen keuangan tersebut dan hutang bank menggunakan bunga mengambang (floating rate).

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar aset Perusahaan dan Entitas Anak keuangan dan liabilitas pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014		31 Desember/ December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Piutang dari pihak-pihak berelasi	1.323.893	1.323.893	1.323.893	1.323.893	Due from related parties
Hutang angsuran	1.228.165	1.228.165	1.694.792	1.694.792	Installment payables
Hutang ke pihak-pihak berelasi	17.243.543	17.243.543	17.244.622	17.244.622	Due to related parties

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for installment payables, due from related parties and due to related parties, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to the short-term maturities of these financial instruments and the bank loans bear floating interest rates.

The comparison between the carrying value and fair value of the Company and Subsidiaries financial assets and liabilities as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar lainnya, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat hutang bank mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan frekuensi penetapan bunga secara teratur.
- Nilai wajar dari hutang obligasi ditentukan dengan harga penawaran yang dipublikasikan.
- Nilai wajar dari hutang angsuran berdasarkan diskonto arus kas masa depan yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak dengan menggunakan harga pasar sekarang untuk instrumen yang serupa.
- Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari piutang dan hutang pihak berelasi nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 September 2014 Dan 31 Desember 2013.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The methods and assumptions below are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

- The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term nature of transactions.
- The carrying value of bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rates, with repricing frequencies on a regular basis.
- Fair value of bond payable is determined using the published quoted price.
- Fair value of installment payables is based on discounted future cash flows adjusted to reflect Company and Subsidiaries' credit risk using current market rates for similar instruments.
- Management cannot estimate the future cash flows for due from and due to related parties, therefore the fair values of due from and due to related parties cannot be reliably measured and consequently, these are measured at cost.

The Company and Subsidiaries have no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at September 30, 2014 and December 31, 2013.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual, dalam segmen sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold, which details as follows:

	2014					Konsolidasian / Consolidation
	Pakan Ternak / Feedmill	Peternakan DOC / Breeder	Peternakan Ayam Pedaging / Broiler	Pengolahan Makanan / Food Processing	Eliminasi / Elimination	
Penjualan segmen / Segmen sales						
Penjualan eksternal / External sales	2.381.964.424	593.412.017	382.466.173	38.289.714	-	3.396.132.328
Penjualan antar segmen / Sales inter segments	680.328.288	192.694.889	-	-	(873.023.177)	-
Jumlah penjualan segmen / Total segment sales	3.062.292.712	786.106.906	382.466.173	38.289.714	(873.023.177)	3.396.132.328
Hasil segmen / Segment result	187.206.351	(65.899.351)	(2.659.847)	(35.455.017)	-	93.192.136
Beban yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated expenses						(8.442.631)
Laba usaha / Income from operations						84.749.505
Laba sebelum pajak penghasilan / Income before income tax						21.112.029
Beban pajak penghasilan / Income tax expense						(2.580.026)
Laba bersih / Net income						18.532.003
Laba bersih / jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / Net income / Total comprehensive income attributable to: Pemilik entitas induk / The Parent Company						18.534.035
Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests						(2.032)
Jumlah / Total						18.532.003
Aset segmen / Segment assets	3.789.925.407	1.479.280.848	173.812.497	122.689.327	(2.321.757.783)	3.243.950.296
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets						64.660.702
Jumlah aset yang dikonsolidasi / Total consolidated assets						3.308.610.998
Liabilitas segmen / Segment liabilities	2.667.480.038	978.146.050	254.055.895	191.434.593	(2.026.375.868)	2.064.740.708
Liabilitas yang tidak dapat Dialokasikan / Unallocated liabilities						62.675.098
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / Total consolidated liabilities						2.127.415.806

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2013 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2014 (Unaudited) And
December 31, 2013 (Audited) And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 (Unaudited) And
2013 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2013					Konsolidasian / Consolidation
	Pakan Ternak / Feedmill	Peternakan DOC / Breeder	Peternakan Ayam Pedaging / Broiler	Pengolahan Makanan / Food Processing	Eliminasi / Elimination	
Penjualan segmen / Segmen sales						
Penjualan eksternal / External sales	2.119.165.988	647.020.749	340.768.053	2.527.852	(4.778)	3.109.477.864
Penjualan antar segmen / Sales inter segments	604.048.346	174.085.751	-	38.986	(778.173.083)	-
Jumlah penjualan segmen / Total segment sales	2.723.214.334	821.106.500	340.768.053	2.566.838	(778.177.861)	3.109.477.864
Hasil segmen / Segment result	195.066.908	164.675.035	20.376.464	(13.855.243)	-	366.263.164
Beban yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated expenses						(8.728.407)
Laba usaha / Income from operations						357.534.757
Laba sebelum pajak penghasilan / Income before income tax						310.430.704
Beban pajak penghasilan / Income tax expense						(67.788.219)
Laba bersih / Net income						242.642.485
Laba bersih / jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / Net income / Total comprehensive income attributable to:						
Pemilik entitas induk / The Parent Company						242.283.644
Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests						358.841
Jumlah / Total						242.642.485
Aset segmen / Segment assets	2.559.786.987	1.157.654.638	117.763.541	122.323.575	(1.961.455.158)	1.996.073.583
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets						43.613.118
Jumlah aset yang dikonsolidasi / Total consolidated assets						2.039.686.701
Liabilitas segmen / Segment liabilities	1.829.967.688	563.120.771	187.779.222	148.715.802	(1.621.152.257)	1.108.431.227
Liabilitas yang tidak dapat Dialokasikan / Unallocated liabilities						67.762.444
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / Total consolidated liabilities						1.176.193.671

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca sampai ke tanggal pelaporan yang harus diungkapkan.

32. SUBSEQUENT EVENT

There is no subsequent events after financial statements date to the date of report that should be disclosed.
